

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari keseluruhan hasil uraian yang telah dikemukakan berupa hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari lapangan dengan menggambarkan dan menganalisa objek kajian, maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Perkembangan distro di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak hanya sekedar *outlet* yang diperuntukan untuk komunitas, namun untuk memenuhi persoalan dan kebutuhan *fashion* bagi remaja SMA diperkotaan dan dipinggiran kota. Distro membentuk sebuah *new life style* bagi mereka (remaja SMA). Perkembangan zaman yang modern ini, semakin memudahkan remaja untuk berkreasi dan berekspresi. Ekspresi yang dibarengi dengan kreatifitas masyarakat modern tentunya memiliki nilai lebih. Seperti semakin banyaknya produk lokal (distro) yang mencoba membongkar kuasa kapitalis. Distro berubah menjadi kebudayaan (tempat perbelanjaan) yang lebih kini dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan remaja saat ini. Distro memiliki merk/logo/simbol yang menawarkan gaya, fashion dan konsumsi untuk remaja SMA yang mengikuti *tren* dan berkembang dengan tujuan ingin menunjukkan identitas.

2. Makna dari penggunaan pakaian distro yakni menggambarkan tentang pencapaian identitas diri dan mendapatkan pengakuan akan dirinya. Para remaja saat ini menggunakan produk dari distro tidak hanya karena fungsi kegunaan saja, namun remaja SMA yang menggunakan pakaian distro dengan desain dan merk tertentu mendapatkan dampak yang positif bagi dirinya selanjutnya akan menceritakan merk tersebut kepada remaja lain, sehingga remaja lain merasa tertarik untuk mencoba menggunakannya. Dampak yang positif menggunakan desain dan *merk* dari distro tersebut membuat merasa nyaman menggunakannya, merasa percaya diri, dan mendapatkan tanggapan yang positif dari teman-teman yang berada di sekitarnya. Produk distro dikalangan remaja berfungsi sebagai sebagai simbol anak muda modern, simbol suatu kelompok, sarana untuk mengekspresikan perasaan dan sebagai alat yang menguatkan rasa solidaritas. Serta sebagai alat untuk mencitrakan dan mengukatkan eksistensi mereka dilingkungan mereka. Produk dan merk sendiri ditempatkan sebagai simbol status untuk pemakainya. Faktor pembentukan identitas diri remaja SMA disebabkan oleh beberapa faktor yakni, kreativitas, ideologi, status, media massa, dan kesenangan. Dari kelima faktor pembentukan identitas diri tersebut media massa yang sangat mempengaruhi remaja SMA untuk memilih produk dari distro sebagai identitas diri mereka. Selain kelima faktor tersebut faktor imitasi atau contoh figur juga mempengaruhi pembentukan identitas diri remaja SMA, faktor imitasi biasanya didapat oleh faktor media massa.

3. Dalam proses bergaya dan untuk mendapatkan tempat pengakuan dari orang lain dan teman sekolah, remaja SMA memaknai pemakaian produk distro sebagai penanda remaja *gaul* dan modernitas dalam berbusana, sehingga tujuan mereka menggunakan produk distro lebih mengarah pada gaya hidup dan pengaruh lingkungan yang membuat remaja menggunakan produk distro agar mereka dianggap oleh lingkungan tempat mereka berada atau dengan kata lain produk distro menjadi alat komunikasi antar individu dalam sekelompok remaja.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran-saran dengan harapan bisa menjadi bahan renungan dan sekaligus menjadi masukan kepada semua pihak yang terkait. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para remaja, dalam menentukan pilihan terhadap pakaian yang akan digunakan remaja hendaknya tidak terlalu terpaku pada jumlah harga yang dicantumkan, pilihan harusnya didasarkan pada nilai dan kegunaanya. Penilaian terhadap suatu pakaian dapat dilihat dari bagaimana tanggapan dari orang-orang di sekitarnya. Jangan sampai gaya hidup menjadi sebuah keharusan dan paksaan dan dijadikan nilai-nilai dalam kultur dominan seperti kesopanan dalam berbusana serta nilai religius sebagai tolak ukur dalam gaya berbusana.

2. Remaja hendaknya mampu menganalisa jenis pakaian yang cocok dalam situasi yang berbeda. Pilihan merk harusnya didasarkan pada kebutuhan dengan mempertimbangkan waktu dan tempat yang akan dituju.
3. Disarankan kepada para pengelola usaha kecil dan menengah khususnya usaha pakaian distro untuk menjalin kerjasama dengan pihak konsumen dalam rangka merumuskan analisa yang akan digunakan merumuskan strategi pemasaran yang tepat termasuk untuk menentukan model dan desain pakaian distro yang banyak diminati oleh kalangan muda.
4. Berdasarkan simpulan penelitian ini penulis juga menyarankan kepada para pengelola usaha pakaian distro untuk memperluas jaringan konsumennya. Maksudnya sasaran usaha ini tidak hanya terfokus pada kalangan remaja. Usaha ini bisa diperluas misalnya jenis pakaian yang dipasarkan juga bisa untuk kalangan orang tua dan anak-anak tapi dengan model yang disesuaikan.
5. Disarankan kepada peneliti lain untuk melakukan kajian secara intensif terhadap masalah gaya hidup masyarakat modern

DAFTAR PUSTAKA

- Bagong Suyanto dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Burhan Bungin. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Chris Barker. 2005. *Cultural Studies: Teori dan Partik*. Yogyakarta: Bentang
- Chris Barker. 2008. *Cultural Studies: Teori dan Partik*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- David Chaney. 2003. *Lifestyle: Suatu Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- David Chaney. 2009. *Lifestyler*. Yogyakarta: Jalansutra.
- Damsar. 2003. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Departement Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Deskripsi Wilayah* Tersedia dalam <http://www.dprd-diy.go.id>. Diakses pada tanggal 25 Maret 2013, jam 19.00 WIB
- D. Soekiman, dkk. 1986. *Sejarah Kota Yogyakarta*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Sejarah
- Erna Ferinadewi. 2008. *Merek dan Psikologi Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Erikson Erik H. 1989. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia*. Jakarta: Gramedia.

Freddy Rangkuti, 2002, *The Power of Brands*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

George Ritzer dan Douglas J. Goodman 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Yoogyakarta: Kreasi Wacana

George. Ritzer. 2012. *Teori Sosiologi: dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir post Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Haryanto Soedjatmiko, 2008. *Saya Berbelanja Maka Saya Ada: Ketika Konsumsi dan Desain Menjadi Gaya Hidup Konsumeris*. Yogyakarta & Bandung: Rosdakarya

Irawan Suhartono. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Laurent Febby. 2008. *Sekilas Tentang Keberadaan Industri Clothing dan Distro. Happen Skateboarding Magazine. Vol 5*

Lexy J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Lisnia Yulia Rakhamwati, 2011, *Hip Hop jawa sebagai Pembentuk Identitas Kelompok Jogja Hip Hop Foundation*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi FISE UNY

Malcom Barnard. 2006. *Fashion Sebagai Komunikasi Cara: Mengkomunikasiakan Identitas Sosial, Seksual, Kelas, Gender*. Yogyakarta dan Bandung: Jala Sutra.

Philip Kotler. 1998. *Manajemen Pemasaran analisis, Pemasarn, implementasi dan Pengendalian Jilid 2*. Edisi Keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga

Simamora, Bilson, 2002, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press

Yasraf Amir Piliang. 1999. *Sebuah Dunia yang Dilipat: Realitas Kebudayaan Menjelang Milenium Ketiga dan Matinya Postmodernisme*. Bandung: Mizan

Yasraf Amir Piliang. 2003. *Hiperseiotika: Taksir Cultural studies atas matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra

Anonim. 2009. *Distro Bandung dan Sejarah* terdapat dalam <http://ripcityclothing.com/blog/distro-bandung-sejarahnya>. Diakses pada tanggal 15 November 2013, pukul 15.00 WIB

Anneahira. 2010 *Pengertian Distro dan Apa itu Distro* terdapat dalam <http://www.anneahira.com/distro.htm>. Diakses pada tanggal 3 November 2012, jam 16.00 WIB.

Awan. 2009. *Gaya Hidup Masa Kini* terdapat dalam <http://lifestyleawan.blogspot.com/2009/03/pengertian-gaya-hidup.html>. Diakses pada tanggal 7 November 2012, jam 21.00 WIB.

Forum Pengusaha, 2012, *Sejarah dan Awal Mula Distro* terdapat dalam http://www.detik-bisnis.com/2012/11/info-tentang-sejarah-awal-mula_7375.html. Diakses pada tanggal 3 November 2012, pukul 17.00 WIB)

No Name. 2009. *Pengertian Lifestyle dan Gaya Hidup* terdapat dalam <http://astagacomlifestyleonthenett.blogspot.com/2009/12/pengertian-lifestyle-atau-gaya-hidup.html>. Diakses pada tanggal 3 November 2012, jam 16.00 WIB.

Sahara. 2009. *Semua tentang Kaos dan Distro* terdapat dalam <http://sahara-distro.blogspot.com/2009/06/pengertian-distro.html>. Diakses pada tanggal 3 November 2012, jam 17.00 WIB.

Tribun Jogja. 2012. Parade Clothing Kick Parade 2012 terdapat dalam <http://jogja.tribunnews.com/2012/11/25/pameran-clothing-kick-the-parade-2012-diikuti-92-label/>. Diakses pada tanggal 6 Juni 2013, jam 19.00 WIB.

No Name. 2010. *Distro dan Perkembangannya* terdapat dalam <http://cariartikel.blogdetik.com/index.php/tag/pengertian-distro/>. Diakses pada tanggal 8 November 2012, jam 21.00 WIB.

Wikipedia. 2013. *Daftar Sekolah Menengah Atas DIY* tersedia dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_sekolah_menengah_atas_di_Yogyakarta. Diakses pada tanggal 16 Juni 2013, jam 19.00 WIB.

Skripsi

Ares Faujian. 2009. “Distro dan Gaya Hidup (Studi tentang Eksistensi Distro dan Gaya Hidup Dikalangan Mahasiswa Yogyakarta)”. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Galuh Candra Kirana. 2010. “Tato Sebagai Identitas Sosial”. *Skripsi S1*. Malang: Universitas Islam Negeri Malang. Diakses dari <http://lib.uin-malang.ac.id/thesis/fullchapter/06410016-galuh-candra-kirana.pdf>. Pada tanggal 30 Oktober 2012, jam 08.00 WIB.

Guardina Ardi. 2012. “Fixed Gear sebagai Identitas Kelompok Clyclebandidos di Yogyakarta”. *Skripsi sS1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.